

**PERSEPSI SISWA TERHADAP MAHASISWA PPL JURUSAN
PENDIDIKAN SENI MUSIK FBS UNY DI SMP NEGERI 2 WATES
TAHUN 2014**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh
Susilawati
NIM 11208241072

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Persepsi Siswa Terhadap Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY di SMP Negeri 2 Wates Tahun 2014* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 11 Mei 2015

Pembimbing I,

Drs. Sritanto, M.Pd.

NIP. 19630917 198903 1003

Yogyakarta, 11 Mei 2015

Pembimbing II,





Panca Putri Rusdewanti, M.Pd.

NIP. 19761231 200312 2001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Persepsi Siswa Terhadap Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY di SMP Negeri 2 Wates Tahun 2014* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 22 Mei 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd.	Ketua Penguji		12/6 - 2015
Panca Putri Rusdewanti, M.Pd.	Sekretaris Penguji		12/6 - 2015
Francisca Xaveria Diah K., M.A.	Penguji I		3/6 - 2015
Drs. Sritanto, M.Pd.	Penguji II		12/6 - 2015

Yogyakarta, 15 Juni 2015

Fakultas Bahasa Dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Susilawati**

NIM : 11208241072

Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 11 Mei 2015

Penulis,



Susilawati

PERSEMBAHAN

Yang Utama Dari Segalanya...

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT

Kupersembahkan karya sederhana ini
kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi

Kedua Orangtuaku Tercinta

Bapak Mujadi dan Ibu Sri Wahyuni

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih
yang tiada terhingga
kupersembahkan karya kecil ini kepada bapak dan ibu
yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan
dan cinta kasih yang tak terhingga

Kedua Adikku

Ulya Rakhmawati & Listian Agi Nugroho

Terimakasih atas doa, dan dukungan

Alim Setiyo

Terimakasih atas perhatian, bantuan
dan telah memberikan semangat
dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini

MOTTO

“Sungguh bersama kesukaran dan keringanan. Karna itu bila kau telah selesai
(mengerjakan yang lain). Kepada Tuhan, berharaplah”

(Q.S Al-Insyirah : 6-8)

“Jika Tuhan sudah berkehendak Dia tak akan memperlambat atau terburu-buru,
Dia akan selalu tepat waktu”

(Susilawati)

Saya datang, saya skripsi, saya bimbingan
Saya ujian, saya revisi, dan saya menang!!!

Alhamdulillah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga tugas akhir skripsi dapat diselesaikan dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY Di SMP Negeri 2 Wates Tahun 2014”.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kesulitan serta kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat uluran tangan berbagai pihak, tentu tidak terlepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, dorongan dan petunjuk dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Sehingga pada kesempatan ini disampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Drs. Sritanto, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang penuh kesabaran, kearifan, dan bijaksana telah memberikan bimbingan, nasehat, dan dorongan yang tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukannya selama penulisan skripsi ini.
2. Panca Putri Rusdewanti, M.Pd. selaku pembimbing II sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah mencurahkan perhatian, bimbingan dan kepercayaan yang sangat berarti bagi penulis.
3. Dra. Sumarwastuti Rahayu, M.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 2 Wates yang telah memberikan izin dan keluasaan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Mohammad Sohin, M.Pd. selaku guru mata pelajaran seni musik SMP Negeri 2 Wates yang telah membantu penulis dalam pengambilan data penelitian demi kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
5. Siswa SMP Negeri 2 Wates yang telah berpartisipasi dalam proses pengambilan data penelitian.

6. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Semoga hasil karya ini bermanfaat bagi semua pihak, dan dapat menjadi salah satu acuan penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 11 Mei 2015

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and strokes, positioned between the text 'Penulis,' and 'Susilawati'.

Susilawati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II KAJIAN TEORI	 6
A. Deskripsi Teori	6
B. Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Berfikir	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian	22
B. Variabel Penelitian	22
C. Tempat dan Waktu Penelitian	23
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	23
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	24
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Lokasi, Subyek dan Data Penelitian.....	35
B. Hasil Penelitian.....	36
C. Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Implikasi Penelitian	54
C. Keterbatasan Penelitian	55
D. Saran-Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Pemberian Skor Positif.....	26
Tabel 2 : Pemberian Skor Negatif.....	26
Tabel 3 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	27
Tabel 4 : Hasil Uji Validitas Instrumen.....	30
Tabel 5 : Kategori Koefisien Alpha.....	32
Tabel 6 : Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	32
Tabel 7 : Deskripsi Hasil Penelitian Persepsi Siswa Terhadap Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY Di SMP N 2 Wates Tahun 2014.....	37
Tabel 8 : Deskripsi Hasil Penelitian Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL.....	40
Tabel 9 : Deskripsi Hasil Penelitian Persepsi Siswa Terhadap Pengetahuan Mahasiswa PPL.....	42
Tabel 10 : Deskripsi Hasil Penelitian Persepsi Siswa Terhadap Fisik Mahasiswa PPL.....	45
Tabel 11 : Deskripsi Hasil Penelitian Persepsi Siswa Terhadap Kepribadian Mahasiswa PPL.....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Histogram Persepsi Siswa Terhadap Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY tahun 2014.....	38
Gambar 2 : Histogram Persepsi Siswa Terhadap Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik dari Faktor Keterampilan Mengajar....	41
Gambar 3 : Histogram Persepsi Siswa Terhadap Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik dari Faktor Pengetahuan.....	43
Gambar 4 : Histogram Persepsi Siswa Terhadap Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik dari Faktor Fisik.....	46
Gambar 5 : Histogram Persepsi Siswa Terhadap Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik dari Faktor Kepribadian.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Instrumen Uji Coba Penelitian.....	59
Lampiran 2 : Instrumen Penelitian.....	63
Lampiran 3 : Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen.....	66
Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	67
Lampiran 5 : Tabulasi Data Hasil Penelitian.....	70
Lampiran 6 : Hasil Olah Data Penelitian.....	72
Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian.....	74

**PERSEPSI SISWA TERHADAP MAHASISWA PPL JURUSAN
PENDIDIKAN SENI MUSIK FBS UNY DI SMP NEGERI 2 WATES
TAHUN 2014**

Oleh :
Susilawati
11208241072

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY di SMP Negeri 2 Wates tahun 2014. Pengamatan sementara menunjukkan adanya pandangan siswa yang berbeda terhadap mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survey dengan angket atau kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Wates tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 128 siswa yang terbagi atas 4 kelas paralel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan teknik *random sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 45 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup (*closed-end questionere*). Keabsahan data diperoleh melalui uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* menghasilkan 39 butir pernyataan yang valid dengan r_{xy} 0,355 dan hasil uji reliabilitas sebesar 0,931 menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Teknik analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY di SMP Negeri 2 Wates tahun 2014 dalam kategori sangat positif. Ini dibuktikan dari analisis data dengan rerata skor yang diperoleh, yaitu sebesar 81,46 berada pada interval 76% – 100%. Secara rinci persepsi siswa terhadap mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY di SMP Negeri 2 Wates tahun 2014 yaitu: (1) faktor keterampilan mengajar masuk kategori sangat positif dengan rerata skor sebesar 80,74, (2) faktor pengetahuan masuk kategori sangat positif dengan rerata skor sebesar 83,47, (3) faktor fisik masuk kategori sangat positif dengan rerata skor 82,40, dan (4) faktor kepribadian masuk kategori sangat positif dengan rerata skor sebesar 81,53.

Kata kunci: persepsi, mahasiswa PPL, pendidikan seni musik.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hampir semua orang dikenai pendidikan dan melakukan pendidikan. Pendidikan tidak pernah terlepas dari kehidupan manusia. Pendidikan amatlah penting fungsinya dalam kehidupan manusia yaitu agar menjadi individu yang bermanfaat untuk kepentingan hidupnya dan juga untuk kepentingan masyarakat. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal dengan guru sebagai pemegang peran utama. Dalam proses belajar mengajar sebagian hasil belajar ditentukan oleh peranan guru. Guru yang berkompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mampu mengelola kelas dengan baik.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang mencetak calon guru, Institusi ini mempunyai tugas dan tujuan untuk menyiapkan serta menghasilkan tenaga kependidikan. Sesuai dengan visi misi UNY, produktifitas tenaga kependidikan khususnya calon guru, baik dari segi kualitas maupun kuantitas tetap harus menjadi perhatian universitas. Calon pendidik tersebut diharapkan memiliki nilai, sifat, ilmu pengetahuan serta keterampilan yang mendukung sesuai dengan bidangnya. Selain itu UNY juga berkewajiban mencetak mahasiswa calon pendidik atau guru yang benar-benar berkualitas dan profesional.

Salah satu cara yang digunakan Universitas Negeri Yogyakarta untuk mencetak guru yang profesional dengan memberikan suatu mata kuliah praktik dan khusus untuk mahasiswa kependidikan yang dinamakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL merupakan kegiatan intrakurikuler yang mencakup kegiatan mengajar, maupun tugas-tugas lainnya seperti membuat rencana pembelajaran, perangkat pembelajaran serta administrasi guru secara berimbang, terarah, terpadu, dan mandiri untuk memenuhi persyaratan tenaga profesional sesuai dengan bidangnya. PPL diawali dengan pelatihan keterampilan-keterampilan mengajar secara terbatas (*micro teaching*) dan dilanjutkan dengan mengajar sesungguhnya (*real teaching*) di sekolah atau lembaga.

Kegiatan PPL dalam pelaksanaannya di sekolah maupun di lembaga kependidikan lainnya memunculkan persepsi-persepsi yang datang dari komponen-komponen sekolah seperti guru, siswa, dan karyawan sekolah. Komponen sekolah yang paling dekat dengan mahasiswa praktikan ialah siswa yang secara langsung dihadapi ketika kegiatan PPL berlangsung.

Persepsi pada hakikatnya merupakan proses penilaian seseorang terhadap obyek tertentu. Dalam proses persepsi tersebut individu dituntut untuk memberikan penilaian terhadap suatu obyek yang dapat bersifat positif, negatif, senang maupun tidak senang dan sebagainya. Persepsi siswa merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang maupun menghambat tercapainya tujuan dalam pelaksanaan PPL. Tidak semua siswa SMP Negeri 2 Wates mempunyai persepsi yang sama terhadap mahasiswa PPL Jurusan

Pendidikan Seni Musik. Persepsi siswa mengenai mahasiswa PPL sangat mempengaruhi sikap dan tindakan mereka dalam belajar seni musik.

Ada beberapa faktor eksternal dan internal, faktor eksternal seperti faktor cuaca, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan faktor internal seperti kepribadian, dan kemampuan praktik persekolahan antar mahasiswa yang berbeda-beda sehingga menyebabkan berbagai persepsi dari berbagai pihak terutama bagi siswa SMP N 2 Wates. Faktor-faktor tersebut harus dipenuhi dengan persiapan yang matang dan terprogram, serta bimbingan dari pihak sekolah. Dengan demikian keberadaan mahasiswa PPL akan mempunyai arti bagi sekolah yang di tempati dan bagi mahasiswa sendiri.

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik sering menghadapi dilema yaitu pertentangan yang ditimbulkan selama mengikuti proses belajar mengajar di perkuliahan dengan kenyataan yang terjadi di sekolah maupun kegiatan persekolahan. Banyak pandangan siswa yang berbeda terhadap mahasiswa PPL di SMP Negeri 2 Wates diantaranya, mahasiswa dianggap belum memiliki pengalaman dalam mengajar. Dalam kenyataannya persepsi negatif siswa di sekolah masih ada, sehingga dapat menghambat mahasiswa dalam memperoleh tujuan yang diharapkan tentang pelaksanaan PPL. Hal ini disebabkan karena mahasiswa PPL belum memiliki pengalaman dalam proses belajar mengajar sehingga mahasiswa kurang dapat menerapkan keterampilan-keterampilan serta ilmu dalam mengajar dengan baik. Kurangnya mahasiswa dalam bersosialisasi dengan warga sekolah juga dapat memunculkan berbagai persepsi siswa di sekolah. Berdasarkan

permasalahan di atas perlu diketahui Persepsi Siswa Terhadap Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY di SMP Negeri 2 Wates Tahun 2014, sehingga penelitian ini penting untuk di kaji yaitu guna memperoleh informasi dan penilaian terhadap mahasiswa PPL untuk memperbaiki praktik mengajar di masa yang akan datang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat di identifikasikan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pengalaman mengajar mahasiswa PPL.
2. Persepsi yang berbeda-beda pada siswa SMP N 2 Wates terhadap mahasiswa PPL di sekolah.
3. Kurangnya mahasiswa PPL dalam bersosialisasi dan berinteraksi dengan komponen sekolah.

C. Batasan Masalah

Mempertimbangkan keterbatasan dari segi waktu, tenaga, pengalaman dan agar penelitian ini lebih terfokus maka penulis membatasi penelitian pada Persepsi Siswa Terhadap Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY di SMP N 2 Wates Tahun 2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Bagaimana Persepsi Siswa Terhadap Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY di SMP N 2 Wates Tahun 2014 ?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Siswa Terhadap Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY di SMP N 2 Wates Tahun 2014.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoritis

Bagi Mahasiswa, memperoleh informasi dan penilaian terhadap mahasiswa PPL untuk memperbaiki praktik mengajar di masa yang akan datang.

2. Secara Praktis

a. Bagi FBS UNY

Dapat digunakan sebagai masukan untuk perbaikan dan peningkatan pelaksanaan PPL di masa yang akan datang.

b. Dapat dijadikan referensi bahan kajian untuk penelitian yang akan datang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Persepsi

Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2001: 863) persepsi diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Menurut Fitriyah (2014: 119) persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya. Persepsi adalah suatu proses membuat penilaian (*judgement*) atau membangun kesan (*impression*) mengenai berbagai macam hal yang terdapat dalam lapangan penginderaan seseorang. Penilaian atau pembentukan kesan ini adalah dalam upaya pemberian makna kepada hal-hal tersebut (Harvey & Smith; Wrightsman & Desus dalam Widyastuti, 2014: 34).

Menurut Sugihartono (2007: 8) persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasi stimulus yang masuk dalam alat indera, sedangkan menurut Chaplin (2006 : 358) persepsi juga dapat diartikan sebagai tahap kedua dalam upaya mengamati dunia kita, mencakup pemahaman dan mengenali atau mengetahui objek-objek serta kejadian-kejadian.

Menurut Thoha (2011 : 141) persepsi selalu didahului oleh penginderaan yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera yang selanjutnya diteruskan oleh syaraf ke otak sebagai pusat susunan syaraf dan disinilah terjadi proses fisiologi yang menyebabkan individu dapat menyadari tentang apa yang diterima dengan alat indera atau alat reseptornya, sedangkan menurut Sugihartono (2007: 9) menyebutkan persepsi manusia terbagi mejadi dua yaitu persepsi positif dan persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan yang tampak, tindakan positif biasanya akan muncul apabila kita mempersepsi seseorang secara positif dan sebaliknya.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan proses pengamatan atau pemahaman yang dilakukan oleh individu dalam mengorganisasikan dan menafsirkan objek (rangsangan atau stimulus) yang telah diperoleh dan diterima individu kemudian diproses ke dalam otak, selanjutnya diinterpretasikan oleh individu dan diberi nilai sebagai reaksi terhadap suatu objek. Persepsi mempunyai sifat yang subyektif karena bergantung dari kemampuan dan keadaan dari masing-masing individu sehingga sangat dimungkinkan suatu obyek atau peristiwa yang sama akan ditafsirkan berbeda antara individu yang satu dengan individu yang lain.

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi untuk terbentuknya persepsi.

Walgito (1997: 54) mengemukakan 3 syarat dalam pembentukan persepsi, yaitu:

- a. Adanya objek, objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Objek ini dapat berupa benda, kejadian maupun tingkah laku.
- b. Alat indera atau reseptor, merupakan alat untuk menerima stimulus, disamping itu harus ada pula syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf yaitu otak dan sebagai alat untuk mengadakan respons diperlukan syaraf motorik.
- c. Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi sesuatu diperlukan pula adanya perhatian, yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi.

Menurut Slameto (2010 : 103), ada beberapa prinsip dasar tentang persepsi, yaitu:

- a. Persepsi itu Relatif bukannya Absolut
Dampak pertama dari suatu rangsangan dirasakan lebih besardaripada rangsangan yang datang kemudian. Jadi, persepsi berikutnya yang datang dari seseorang dapat diketahui dari persepsi sebelumnya.
- b. Persepsi itu Selektif
Rangsangan yang diterima seseorang akan tergantung pada hal yang pernah dipelajarinya, pernah menarik perhatiannyadan ke arah mana persepsi itu mempunyai kecenderungan.
- c. Persepsi itu Mempunyai Tatanan
Jika rangsangan yang diterima oleh seseorang tidak mempunyai tatanan yang baik (tidak lengkap), maka orang tersebut akan melengkapinya sendiri dan mungkin hasilnya akan berbeda sehingga sering terjadi salah interpretasi.
- d. Persepsi Dipengaruhi oleh Harapan dan Kesiapan (*Penerima Rangsangan*)

Menurut Thoha (2011 : 149), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang berbeda antara satu dengan yang lainnya adalah:

a. Faktor Ekstern

Terdiri dari intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerakan, hal-hal baru dan familiar, latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebudayaan sekitar.

b. Faktor Intern

Terdiri dari proses belajar, perasaan, sikap, kepribadian, individual, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat dan motivasi diri individu.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan persepsi diantaranya: (a) perhatian, (b) set mental (*mental set*), (c) kebutuhan, (d) sistem nilai, (e) tipe, (f) kepribadian, dan (g) gangguan jiwa (Sarwono, 2012 : 103).

Persepsi pada hakikatnya merupakan proses penilaian seseorang terhadap obyek tertentu. Di dalam proses persepsi individu dituntut untuk memberikan penilaian terhadap suatu obyek yang dapat bersifat positif atau negatif, senang atau tidak senang dan sebagainya. Dengan adanya persepsi maka akan terbentuk sikap, yaitu suatu kecenderungan yang stabil untuk berlaku atau bertindak tertentu di dalam situasi yang tertentu pula. Dengan kata lain, persepsi dapat dikatakan sebagai tanggapan atau pandangan seseorang terhadap suatu objek atau peristiwa yang dialami dan dirasakan melalui panca inderanya.

2. Karakteristik Siswa / Peserta Didik

Menurut Imam Soedjadi (1982 : 21-22), tentang karakteristik siswa

SLTP mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Ciri-ciri jasmani : 1). Pertumbuhan badannya sangat cepat terutama anak laki-laki yang sudah mulai tertarik pada anak perempuan, pertumbuhan dalam berat maupun tinggi badan, 2). Secara praktek semua anak telah mencapai masa puber pada masa akhir usia ini, 3). Perkembangan yang cepat dalam kekuatan, kecepatan, daya tahan dan koordinasi, 4). Kelincahan adanya ketidak keseimbangan pertumbuhan, sehingga bentuk badanya kadang-kadang agak kaku.
- b. Ciri mental: 1). Daya pikir untuk mencari sebab musabab berkembang, 2). Anak seumur ini selalu ingin mempertahankan pendapatnya, dimana mereka dapat berdiri sendiri, maka kurang senang terhadap campur tangan orang lain, 3). Mereka mendambakan keterampilan yang sempurna, 4). Suka meniru, 5). Mulai berinisiatif, 6). Mulai tertarik dalam suatu pekerjaan atau spesialisasi.
- c. Ciri sosial dan emosional: 1). Sangat emosional, terkadang kurang terkontrol, dan sukar dimengerti, 2). Mempunyai keinginan untuk bertualang dan berkhayal tentang hal-hal yang menyenangkan, 3). Berkeinginan untuk mempunyai teman dari jenis yang berbeda, ingin berkencan dan mengikuti tingkah laku orang dewasa dalam kehidupan sosialnya, 4). Mereka memperhatikan dirinya, 5). Mereka memilih teman yang tetap, 6). Mereka agak takut bertanggungjawab sendiri, sebab takut kalau gagal, mereka membutuhkan dorongan, 7). Anak laki-laki lebih menyukai permainan beregu sedangkan anak perempuan menyukai permainan perorangan.

Sedangkan menurut Sukintaka (1992 : 45), bahwa siswa SLTP kira-kira

umur 13-15 tahun mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a. Jasmani : 1). Laki-laki dan putri ada pertumbuhan memanjang, 2). Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik, 3). Sering menampilkan hubungan dan koordinasi yang kurang baik, 4). Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energi yang tidak terbatas, 5). Mudah lelah tetapi tidak dihiraukan, 6). Anak laki-laki mempunyai kecepatan dan kekuatan lebih baik daripada putri, 7). Kesiapan dan kematangan untuk bermain menjadi lebih baik.
- b. Psikis dan mental : 1). Banyak mengeluarkan energinya untuk fantasinya, 2). Ingin menetapkan pandangan hidup, 3). Mudah gelisah karena keadaan rumah.

- c. Sosial : 1). Ingin tetap diakui oleh kelompoknya, 2). Mengetahui moral dan etik dari kebudayaannya, 3). Perkawanan yang tetap makin berkembang.

Anak yang berusia 12-19 tahun sedang berada dalam masa pertumbuhan pada masa remaja itu. Anak banyak mengalami perubahan-perubahan pada psikis dan fisiknya, dan sering disebut masa “puber” (Zulkifli, 2005: 65).

Menurut Zulkifli L (2005: 65) ada beberapa ciri yang perlu diketahui pada masa remaja atau puber, antara lain:

- a. Pertumbuhan fisik
- b. Perkembangan seksual
- c. Cara berfikir kausalitas
- d. Emosi yang meluap-luap
- e. Mulai tertarik dengan lawan jenisnya
- f. Menarik perhatian lingkungan
- g. Terikat dengan kelompok

Menurut Esti (2006 : 93) masa perkembangan remaja dimulai yaitu umur kurang lebih antara 12-14 tahun. Masa puber atau permulaan remaja adalah suatu masa saat perkembangan fisik dan intelektual berkembang sangat cepat.

Ciri-ciri perkembangan remaja mempengaruhi pengajaran, kurikulum, dan struktur sekolah menurut Esti (2006 : 94) antara lain:

- a. Perkembangan fisik
- b. Perkembangan kognitif
- c. Perkembangan sosial emosional
- d. Masalah-masalah remaja

Berdasarkan kutipan di atas dapat dijabarkan bahwa anak usia remaja seperti SLTP mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat terhadap jasmani, mental, dan sosial emosional. Pada masa-masa tersebut anak sangat peka, sehingga harus dimanfaatkan untuk merangsang pertumbuhannya dengan adanya bimbingan serta dorongan untuk menuju pertumbuhan dan perkembangan yang positif.

Lingkungan sekolah akan memberikan pengaruh yang besar pada anak, dengan pengajaran di sekolah anak dipersiapkan agar mampu menyelesaikan tugas dan kewajibannya. Untuk semua itu diperlukan bimbingan serta tuntutan pendidikan formal pada anak-anak untuk memberikan fasilitas dan pengembangan fungsi jasmani dan rohani anak didik.

Ciri peserta didik yang tergolong masa remaja di atas, merupakan sinyal-sinyal peringatan bagi para pendidik dan pembimbingnya bahwa anak didiknya akan datang masa remaja. Dengan melihat sinyal-sinyal tersebut, para pendidik dan pembimbing harus mempersiapkan diri menghadapi masa keremajaan anak dengan berbagai tantangannya. Tantangan dimana membutuhkan sikap dasar tertentu yaitu pengertian, penerimaan dan pemahaman untuk menghadapi masa remaja.

3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dalam buku Panduan PPL (2014: 1) mata kuliah PPL mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta program studi kependidikan, termasuk Jurusan Pendidikan Seni Musik yang ada di Fakultas Bahasa dan Seni (FBS). Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan, memperluas, memantapkan kemampuan serta sikap profesionalisme mahasiswa agar mampu menyesuaikan dengan suasana lapangan kerja sesungguhnya sesuai dengan visi dan misi PPL.

Menurut Buku Panduan KKN-PPL (2008: 3), visi PPL adalah sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional, sedangkan misi PPL adalah:

- a. Menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional.
- b. Mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan atau kependidikannya.
- c. Memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah dan lembaga pendidikan.
- d. Mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik pendidikan.

PPL merupakan penugasan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar di sekolah. PPL kependidikan adalah suatu kegiatan yang diberikan kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dalam kegiatan calon guru atau tenaga kependidikan non guru. Tugas utama mahasiswa dalam kegiatan PPL kependidikan ini adalah sebagai guru mata pelajaran dan tugas lainnya yang disepakati di tempat PPL kependidikan.

Menurut Suparno (1992: 1) kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu program dalam pendidikan prajabatan guru, yang dirancang untuk melatih para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang utuh dan terintegrasi, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya mereka siap untuk secara mandiri mengemban tugas sebagai guru.

Dalam rangka mempersiapkan calon tenaga kependidikan yang profesional tersebut, UNY dalam hal ini UPPL (Unit Pelaksanaan Praktik Lapangan) mempunyai tugas untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran atau kegiatan kependidikan lainnya. Untuk melaksanakan hal tersebut, mahasiswa diterjunkan ke sekolah/instansi dalam jangka waktu tertentu untuk dapat mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi guru atau tenaga kependidikan. Pengalaman yang didapatkan tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk mencetak calon guru dan tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang pendidikan.

Tujuan PPL dalam buku Panduan PPL (2014: 1) disebutkan bahwa “praktik pengalaman lapangan bertujuan agar dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Menurut Suparno (1992: 1) disebutkan bahwa tujuan akhir PPL adalah:

- a. Menenal secara cermat lingkungan fisik, administratif, serta akademik-sosial sekolah dasar sebagai tempat kerjanya kelak.
- b. Menguasai berbagai keterampilan mengajar terbatas
- c. Mampu menerapkan berbagai kemampuan keguruan secara utuh dan terintegrasi dalam situasi nyata di bawah bimbingan para pembimbing.
- d. Mampu menerapkan berbagai kemampuan keguruan secara utuh dan terintegrasi dalam situasi sebenarnya dengan bimbingan yang minimal atau bahkan tanpa bimbingan.
- e. Mampu menarik pelajaran dari penghayatan dan pengalamannya selama latihan melalui refleksi yang merupakan salah satu ciri penting pekerjaan profesional.

Menurut Buku Panduan PPL (2014: 3) tujuan PPL adalah:

- a. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.
- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

Diharapkan kegiatan PPL ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi mahasiswa untuk mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran atau kegiatan kerjanya di tempat praktik dan

mendapatkan kesempatan mempraktikkan bekal yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan ke dalam proses kependidikan lainnya yang sesungguhnya di lapangan.

Di dalam kegiatan PPL ini mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan kependidikan lainnya dalam suatu sekolah atau lembaga. Untuk dapat mengikuti kegiatan PPL ini, mahasiswa diwajibkan lulus *micro teaching* (pengajaran mikro). Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester genap (VI) sebelum dilaksanakannya kegiatan PPL.

Pengertian pengajaran mikro merupakan salah satu cara latihan praktik mengajar yang dilakukan dalam proses pembelajaran yang di mikrokan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi mengajar. Dalam Buku Materi Pembekalan Pengajaran Mikro (2014: 16) disebutkan secara umum pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah atau lembaga pendidikan dalam program PPL, sedangkan secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

- a. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- b. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas terpadu.
- d. Membentuk kompetensi kepribadian.
- e. Membentuk kompetensi sosial.

Adapun manfaat dari kegiatan PPL, dalam Buku Panduan PPL (2014:

4-5) disebutkan sebagai berikut:

a. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

- 1) Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
- 2) Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
- 3) Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
- 4) Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga.

b. Manfaat PPL bagi Komunitas Sekolah atau Lembaga

- 1) Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
- 2) Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga.
- 3) Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan Pemerintah Daerah, sekolah, klub, atau lembaga.

c. Manfaat PPL bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Memeroleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 2) Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan.
- 3) Terjalin kerja sama yang lebih baik dengan pemerintah daerah instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Praktik mengajar yang telah dilaksanakan adalah untuk mengetahui kemampuan mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Seni Musik ketika melaksanakan proses pembelajaran, menarik perhatian, dan memotivasi siswa

sehingga dalam hal ini dapat merangsang siswa untuk mempunyai sikap positif terhadap mahasiswa PPL. Selain itu juga akan dapat terlihat seberapa jauh mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat pada waktu perkuliahan baik secara praktik maupun teori.

Pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Musik dalam penelitian ini dilaksanakan pada semester khusus tepatnya pada tanggal 2 Juli s.d 17 September 2014. Dalam proses belajar mengajar diharapkan mahasiswa PPL dapat mengajar dengan baik. Untuk kelancaran praktik mengajar hendaknya mahasiswa PPL menguasai materi, metode pembelajaran, serta dapat menggunakan sarana dan prasarana yang tepat sebagai penunjang sepanjang proses pembelajaran.

B. Penelitian yang Relevan

Sebagai perbandingan dalam penelitian yang dilaksanakan ini, penulis akan menguraikan hasil penelitian yang terdahulu dimana dalam penelitian ini penulis mengacu pada penelitian yang relevan yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilaksanakan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Niken Ayu Larasati (2012) “Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta Di SMK Piri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013” dalam penelitian ini menunjukkan hasil kategori positif dengan total presentase 73,08% sedangkan sebanyak 26,92% dalam

kategori rendah karena mahasiswa praktikan belum memiliki pengalaman mengajar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Azis Mustaqim (2008) “Persepsi Siswa Kelas IX D SMP N 2 Wonosari Terhadap Mahasiswa KKN-PPL Pendidikan Seni Musik UNY” dalam kategori ini penelitian menunjukkan hasil positif. Dibuktikan dari hasil analisis data dengan rerata skor yang diperoleh yaitu 72,62 berada pada interval 56% - 75%.

Relevansi penelitian ini adalah variabel yang digunakan sama yaitu variabel tunggal, jenis penelitian sama-sama penelitian kuantitatif, objek yg dipersepsi yaitu mahasiswa PPL, serta memiliki perbedaan pada tahun penelitian, indikator, dan temuan hasil penelitian. Pada penelitian yang dilakukan oleh Niken Ayu Larasati tentang persepsi guru pembimbing terhadap proses pembelajaran mahasiswa KKN-PPL UNY di SMK 1 Piri termasuk dalam kategori positif. Azis Mustaqim membahas persepsi siswa terhadap mahasiswa KKN-PPL di SMP N 2 Wonosari tahun 2008 termasuk dalam kategori positif, sedangkan penelitian ini persepsi siswa terhadap mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik di SMP N 2 Wates tahun 2014 termasuk dalam kategori sangat positif.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat kita ketahui bahwa persepsi sangat erat hubungannya dengan sikap seseorang untuk memberikan penilaian terhadap obyek tertentu. Di dalam proses persepsi dalam hal ini

siswa dituntut untuk memberikan penilaian terhadap suatu obyek yang dapat bersifat positif maupun negatif, senang atau tidak senang dan sebagainya. Dengan adanya persepsi maka akan terbentuk sikap, yaitu suatu kecenderungan yang stabil untuk bertindak dalam situasi tertentu pula. Dengan demikian persepsi merupakan fungsi biologis (melalui organ-organ sensoris) yang memungkinkan individu menerima dan mengolah informasi dari lingkungan dan mengadakan perubahan-perubahan di lingkungannya.

PPL merupakan suatu mata kuliah yang ada dalam kurikulum FBS khususnya, yang bertujuan memberikan wawasan kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah maupun lembaga. Mahasiswa yang sedang melaksanakan PPL banyak berinteraksi dengan siswa, guru, dan seluruh komponen yang ada di sekolah, sehingga mereka akan mendapat persepsi positif atau tidak positif dan senang atau tidak senang dari berbagai pihak sekolah. Persepsi akan muncul dari penilaian siswa terhadap kepribadian mahasiswa selama melaksanakan kegiatan PPL, ketrampilan mengajar, dan pengetahuan yang dimiliki mahasiswa.

Apabila mahasiswa memiliki kepribadian yang baik, kemampuan mengajar yang baik, mampu melaksanakan praktik persekolahan dengan baik serta dapat berinteraksi dengan siswa, guru, dan seluruh komponen sekolah maka akan mendapatkan persepsi yang baik pula. Siswa akan memberikan persepsi terhadap kepribadian mahasiswa yaitu sopan santun selama di sekolah. Keterampilan mahasiswa juga akan mendapat sorotan dari siswa.

Mahasiswa juga akan dinilai dalam praktik persekolahan yaitu keaktifanya mengikuti setiap kegiatan sekolah maupun kegiatan administrasi sekolah.

Berdasarkan pengertian dari Praktik Pengalaman Lapangan dalam kajian teori serta tugas-tugas mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL maka akan muncul persepsi terhadap mahasiswa PPL yaitu keterampilan mengajar, pengetahuan, fisik, dan kepribadian mahasiswa. Sesuai dengan visi PPL yaitu untuk menjadikan tenaga guru profesional harus mempunyai karakteristik mengajar yang baik, diantaranya dapat menyampaikan materi dengan baik, mengelola kelas dengan baik, mempunyai kepribadian yang baik, dan dapat memotivasi siswa. Hanya saja dalam kenyataan di lapangan terutama yang ditemui oleh peneliti tidaklah semua mahasiswa bersikap demikian. Setiap mahasiswa mempunyai kepribadian, kemampuan praktik mengajar, serta mempunyai kemampuan ilmu yang berbeda-beda. Dalam kenyataan di lapangan terdapat mahasiswa yang melaksanakan kegiatan PPL dengan sungguh-sungguh namun ada juga mahasiswa yang tidak sungguh-sungguh. Dengan demikian maka akan munculah berbagai persepsi dari siswa di sekolah tempat PPL berlangsung terhadap mahasiswa PPL.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, sehingga pertanyaan-pertanyaan yang ada dapat dijawab (Hasan, 2002 : 31). Penelitian ini menggambarkan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta serta karakteristik suatu populasi atau bidang tertentu (Azwar, 2012 : 7). Penelitian ini mencoba untuk menganalisis serta menjelaskan tentang persepsi siswa terhadap mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY di SMP N 2 Wates tahun 2014 secara deskriptif dan didukung dengan angka presentase.

Sedangkan metode yang digunakan adalah survey dengan menggunakan angket atau kuesioner. Angket yang digunakan termasuk *closed-end questionere* atau kuesioner tertutup, yaitu responden memilih jawaban yang telah disediakan (Suharsimi, 1993 : 125).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010 : 161). Variabel dalam penelitian ini adalah “Persepsi Siswa Terhadap Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni

Musik FBS UNY di SMP N 2 Wates Tahun 2014”. Variabel ini merupakan variabel tunggal yaitu persepsi siswa SMP N 2 Wates. Adapun objek yang dipersepsi adalah mahasiswa PPL pendidikan seni musik yang ditempatkan di SMP N 2 Wates.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 2 Wates yang beralamatkan di Jalan Wahid Hasyim, Desa Bendungan, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2015.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut Suharsimi (2002 : 108) adalah keseluruhan objek dalam penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP N 2 Wates tahun ajaran 2014/2015 yang pada tanggal 2 Juli – 17 September 2014 SMP N 2 Wates menjadi tempat pelaksanaan PPL Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik UNY. Populasi berjumlah 128 siswa yang terbagi atas 4 kelas paralel.

Sebagian anggota populasi yang diambil mempunyai karakteristik yang dapat mewakili populasinya. Wakil populasi itulah yang disebut sampel. Untuk menentukan sampel (Suharsimi, 2010 : 107) berpendapat apabila subyek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, jika subyek lebih besar dapat diambil 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih, tetapi apabila dana, tenaga, dan waktu terbatas maka tidaklah mungkin untuk mengambil sampel yang

besar. Agar dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya dilakukan teknik random sampling, dengan demikian sampel diambil secara random / acak tanpa pandang bulu. Kelas VII SMP N 2 Wates tahun ajaran 2014/2015 terdiri atas 4 kelas pararel yang perkelas berisi 32 siswa. Dengan alasan tersebut maka diperlukan berapa persen sebagai sampel penelitian yang diperoleh secara acak (random). Pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara membuat kertas undian yang bertanda bintang dari ke empat kelas tersebut diambil 35% dari 128 siswa tiap tiap kelas VII A, B, C, D terdiri dari 11 – 12 siswa sehingga didapatkan sampel berjumlah 45 siswa yang selanjutnya digunakan sebagai sampel penelitian.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi, 2002 : 136). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket. Pengembangan instrumen tersebut didasarkan atas konstruksi teori yang telah disusun sebelumnya, kemudian atas dasar teori tersebut dikembangkan indikator-indikator variabel yang selanjutnya dijabarkan ke dalam butir-butir pernyataan.

Menurut Sutrisno Hadi (1991 : 6) ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen. Langkah-langkah dalam menyusun instrumen yang baik adalah:

- a. Langkah pertama adalah mendefinisikan konstruk, berarti membatasi variabel yang akan diukur. Dalam penelitian ini variabel utama yang akan diukur adalah persepsi yang diberikan siswa SMP N 2 Wates terhadap mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik.
- b. Langkah kedua adalah menyidik faktor yaitu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang dikemukakan dalam konstruk yang akan diteliti. Adapun faktor-faktornya meliputi:
 - 1) Keterampilan mengajar
 - 2) Pengetahuan
 - 3) Fisik
 - 4) Kepribadian
- c. Menyusun butir-butir pernyataan berdasarkan faktor yang menyusun konstruk. Butir-butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor, berdasarkan faktor-faktor kemudian disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran mengenai angket yang akan dipakai dalam penelitian ini.

Instrumen yang digunakan untuk mengungkap persepsi siswa terhadap mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik disusun oleh peneliti sendiri. Instrumen yang digunakan berupa lembar pernyataan yang tercantum dalam kuesioner dengan menggunakan 4 alternatif jawaban.

Dari tiap aspek yang dikembangkan pada indikator dijabarkan ke dalam 50 butir pernyataan baik positif / negatif. Untuk pernyataan positif alternatif pilihan diberi skor sebagai berikut:

Tabel 1: Pemberian Skor Positif

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sedangkan untuk pernyataan negatif alternatif pilihan diberi skor sebagai berikut:

Tabel 2: Pemberian Skor Negatif

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Tabel 3: **Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir
Persepsi Siswa Terhadap Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik	1. Keterampilan Mengajar	a. Membuka pelajaran	1,2,3,4*
		b. Penyampaian materi pelajaran	5 6,7,8
		c. Pengelolaan kelas	9,10,11,12,13
		d. Komunikasi dengan siswa	14,15,16
		e. Mengevaluasi	17,18
		f. Menutup pelajaran	19,20
	2. Pengetahuan	a. Teori dan praktek seni musik	21,22
		b. Ilmu pendidikan dan prinsip kegiatan belajar mengajar	23,24,25*
	3. Fisik	a. Kerapian	26,27
		b. Sehat jasmani dan rohani	28*,29,30
	4. Kepribadian	a. Kedisiplinan	31,32,33*,34
		b. Tanggung Jawab	35,36,37*
		c. Keberanian	38,39*,40*
		d. Sopan santun	41,42
		e. Humoris	43,44*,45
		f. Sosialisasi	46,47,48,49,50 *

Ket: * = pernyataan negatif

2. Uji Coba Instrumen

Langkah selanjutnya adalah uji coba instrumen. Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik (Suharsimi, 2002: 157). Baik buruknya instrumen ditunjukkan oleh tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas).

Dalam uji coba instrumen ini, peneliti menggunakan objek (responden) yang mempunyai karakteristik hampir sama atau diasumsikan sama dengan objek dalam penelitian ini. Adapun uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Wates.

Tujuan dilakukannya uji coba instrumen adalah untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas secara statistik. Uji coba instrumen dilaksanakan pada tanggal 7 April 2015. Di dalam pelaksanaan uji coba instrumen, angket yang disebarakan kepada 31 responden dan semuanya dapat diolah lebih lanjut.

3. Validitas dan Reliabilitas

a) Validitas

Menurut Arikunto (2010 : 211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen, instrumen dikatakan valid apabila mempunyai validitas yang tinggi, artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sebaliknya instrumen dikatakan kurang valid dan

sahih apabila mempunyai validitas rendah. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis butir, dimana untuk menguji validitas setiap butir, maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Perhitungan validitas dilakukan dengan rumus korelasi *product moment* dari Karl Person, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah sampel

$\sum X$ = jumlah skor butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

Selanjutnya perhitungan dilakukan dengan bantuan software SPSS 18.0 pada komputer.

Setelah data di olah dengan bantuan SPSS 18.0 kemudian membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel, dalam hal ini nilai r tabel untuk responden 31 adalah sebesar 0,355. Jadi jika r hitung > r tabel maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya apabila r hitung < r tabel dinyatakan tidak valid. Berikut ini tabel hasil pengujian validitas instrumen:

Tabel 4: Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Indikator	Nomor butir	No Butir gugur	No Butir valid
Persepsi Siswa Terhadap Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik	1.Ketrampilan Mengajar	1,2,3,4*,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	2,4*,5,11,16	1-15
	2.Pengetahuan	21,22,23,24,25*	25*	16-19
	3.Fisik	26,27,28*,29,30	27,28*	20-22
	4.Kepribadian	31,32,33*,34,35,36,37*,38,39*,40*,41,42,43,44*,45,46,47,48,49,50*	34,36,47	23-39
	Jumlah Butir	50 butir	11 butir	39 butir

Ket: * = pernyataan negatif

b) Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen (Hasan, 2002 : 77). Menurut Arikunto (2010 : 221), reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Sugiyono (2012 : 121) menyatakan bahwa, suatu instrumen dapat disebut reliabel apabila instrumen tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Selanjutnya perhitungan dilakukan dengan bantuan software SPSS 18.0 pada komputer.

Untuk menginterpretasikan koefisien Alpha digunakan kategori menurut Arikunto (2010 : 319) sebagai berikut :

Tabel 5: Kategori Koefisien Alpha

Kategori	Keterangan
Antara 0,00 – 0,199	Sangat rendah
Antara 0,20 - 0,339	Rendah
Antara 0,40 - 0,559	Sedang
Antara 0,60 - 0,799	Tinggi
Antara 0,80 - 1,00	Sangat tingi

Berikut ini tabel hasil uji reliabilitas instrumen :

Tabel 6:Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,931	50

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa instrumen penelitian memiliki reliabilitas sebesar 0,931. Nilai tersebut mendekati angka 1 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan reliabel dan layak untuk digunakan dalam pengambilan data.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dengan persentase (Suharsimi, 1993 : 210). Analisis data deskriptif dalam penelitian adalah untuk mengetahui persepsi (penilaian) siswa SMP N 2 Wates terhadap mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik. Data yang diperoleh bersifat kuantitatif berupa 4 pilihan alternatif dengan pemberian skor 1-4. Skor tersebut dijumlahkan dan hasilnya dibandingkan dengan jumlah skor yang diharapkan, sehingga diperoleh persentase yang berupa angka hasil perhitungan.

Selanjutnya untuk menghitung persentase responden yang termasuk dalam kategori di setiap aspek digunakan rumus dari Suharsimi (1993 : 140-141) sebagai berikut:

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

Keterangan:

Skor yang diperoleh = jumlah skor x jawaban responden

Skor yang diharapkan = skor tertinggi x jumlah soal

Hasil perhitungan yang berupa persentase itu kemudian ditafsirkan ke dalam data kualitatif (Suharsimi, 1993 : 210) yaitu apabila persepsi tersebut berada dalam persentase antara:

- a. 76% - 100% : sangat positif
- b. 56% - 75% : positif
- c. 41% - 55% : cukup positif
- d. Kurang dari 40% : kurang positif

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Subyek dan Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Wates pada bulan April tahun 2015. SMP Negeri 2 Wates berlokasi di Jalan Raya Wahid Hasyim, Desa Bendungan, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta, sedangkan pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 20 – 21 April 2015.

Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Wates yang dipilih secara acak menjadi subyek penelitian berjumlah 45 siswa. Data penelitian tentang persepsi siswa terhadap mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY di SMP N 2 Wates tahun 2014 ini diperoleh dengan instrumen angket yang terdiri dari 39 butir pernyataan. Data tentang persepsi siswa terhadap mahasiswa PPL tersebut terdiri atas empat faktor, yaitu faktor keterampilan mengajar, pengetahuan, fisik dan kepribadian. Angket ini terdiri atas: 15 butir pernyataan mengungkap tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPL, 4 butir pernyataan mengungkap tentang pengetahuan mahasiswa PPL, 3 butir pernyataan mengungkap tentang fisik mahasiswa PPL, 17 butir pernyataan mengungkap tentang kepribadian mahasiswa PPL.

Agar lebih mudah dalam pendeskripsian hasil penelitian tersebut maka dibuatlah kategori menurut pengelompokan presentase hasil penelitian. Kategori tersebut terdiri dari 4 kriteria yang meliputi: sangat positif, positif,

cukup positif, dan kurang positif. Setelah data siswa terkumpul, maka dilakukan analisis data untuk mengetahui persepsi siswa terhadap mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik secara keseluruhan dan persepsi tiap faktornya.

B. Hasil Penelitian

Persepsi siswa terhadap mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik tahun 2014 dideskripsikan berdasarkan jawaban responden atas angket yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Untuk mempermudah pendeskripsian data akan dilakukan pengkategorian yang meliputi pengkategorian seluruh jawaban siswa dan pengkategorian tiap faktornya. Pengkategorian didasarkan pada perbandingan antara skor yang diperoleh dengan skor yang diharapkan.

Persepsi siswa terhadap mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY di SMP Negeri 2 Wates diukur dengan angket yang berjumlah 39 butir. Hasil analisis menghasilkan skor minimum = 60,90%, skor maksimum = 98,10%, mean = 81,46%, dan SD = 12,42. Perhitungan persentase secara total atau keseluruhan dijelaskan sebagai berikut:

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

Skor tertinggi = jumlah responden x nilai harapan

$$= 45 \times 4$$

$$= 180$$

Skor yang diharapkan = skor tertinggi x jumlah soal

$$= 180 \times 39$$

$$= 7020$$

Skor yang diperoleh = 5721

Perhitunganya sebagai berikut:

$$\frac{5721}{7020} \times 100\%$$

$$= 81,46\%$$

Dengan demikian klasifikasinya termasuk dalam kategori sangat positif (76% - 100%). Distribusi frekuensi berdasarkan pengkategorian dapat dilihat sebagai berikut:

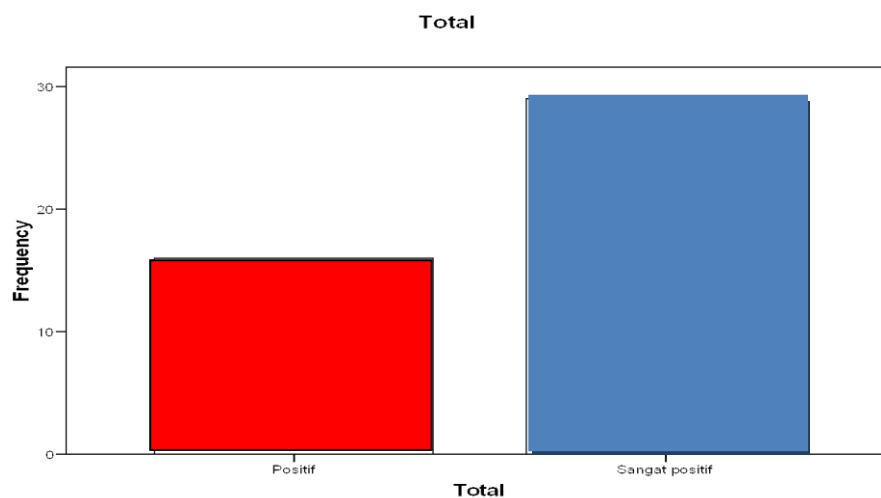
Tabel 7: Persepsi Siswa Terhadap Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY Di SMP N 2 Wates Tahun 2014

No	Interval	Kategori	Frekuensi	
			Absolut	Presentase
1	76% - 100%	Sangat Positif	29	64,4
2	56% - 75%	Positif	16	35,6
3	41% - 55%	Cukup Positif	0	0,00
4	Kurang dari 41%	Kurang Positif	0	0.00
Total			45	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa sebanyak 29 siswa (64.4%) mempunyai persepsi dalam kategori sangat positif terhadap

mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY tahun 2014, kemudian 16 siswa (35,6%) memiliki persepsi dalam kategori positif, dan tidak seorangpun siswa yang masuk dalam kategori cukup positif dan kurang positif. Apabila dilihat dari rerata skor yang diperoleh yaitu sebesar 81,46 berada pada interval 76% - 100%. Jadi dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa Terhadap Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY Di SMP N 2 Wates tahun 2014 adalah sangat positif.

Histogram persepsi siswa terhadap mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY di SMP N 2 Wates tahun 2014 adalah sebagai berikut:



Gambar 1: Histogram Persepsi Siswa Terhadap Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY Tahun 2014

Keterangan :

- : sangat positif
- : positif

Faktor-faktor yang menyusun persepsi siswa terhadap mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY di SMP N 2 Wates tahun 2014 terdiri atas 4 faktor, yaitu: 1) faktor keterampilan mengajar, 2) faktor pengetahuan, 3) faktor fisik, 4) faktor kepribadian. Analisis tiap-tiap faktor dideskripsikan sebagai berikut:

1. Faktor Keterampilan Mengajar

Persepsi siswa terhadap mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik dari faktor ketrampilan mengajar diukur dengan angket terdiri atas 15 butir. Hasil analisis menghasilkan skor minimum = 58,30%, skor maksimum = 98,30%, mean = 80,74%, SD = 13,41%. Perhitungan persentase untuk faktor ketrampilan mengajar dijelaskan sebagai berikut:

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

Skor tertinggi = jumlah responden x nilai harapan

$$= 45 \times 4$$

$$= 180$$

Skor yang diharapkan = skor tertinggi x jumlah soal

$$= 180 \times 15$$

$$= 2700$$

Skor yang diperoleh = 2180

$$\frac{2180}{2700} \times 100\%$$

$$= 80,74\%$$

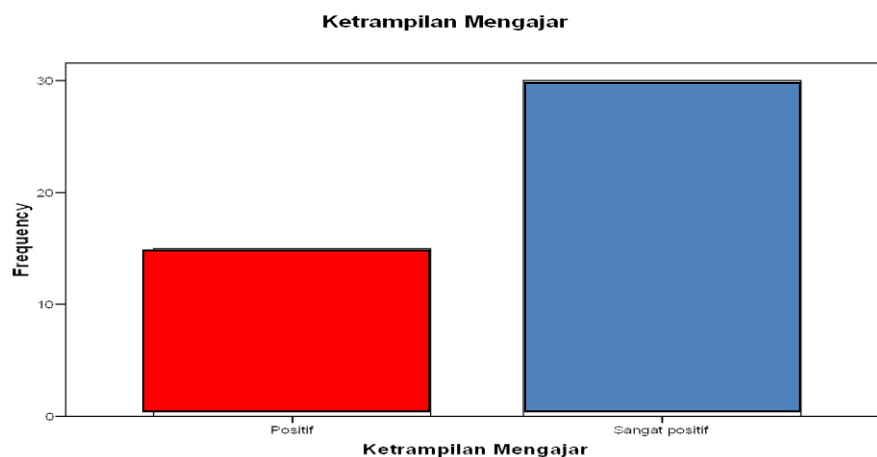
Dengan demikian klasifikasinya termasuk dalam kategori sangat positif (76% - 100%). Distribusi frekuensi berdasarkan pengkategorian dapat dilihat berikut ini:

Tabel 8: Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL

No	Interval	Kategori	Frekuensi	
			Absolut	Presentase
1	76% - 100%	Sangat Positif	30	66,7
2	56% - 75%	Positif	15	33,3
3	41% - 55%	Cukup Positif	0	0,00
4	Kurang dari 41%	Kurang Positif	0	0.00
Total			45	100

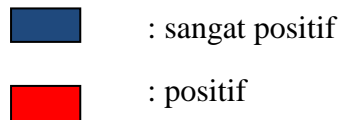
Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa sebanyak 30 siswa (66,7%) mempunyai persepsi dalam kategori sangat positif terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PPL, kemudian 15 siswa (33,3%) masuk dalam kategori positif, dan tidak seorangpun siswa yang masuk dalam kategori cukup positif dan kurang positif. Apabila dilihat dari rerata skor yang diperoleh, yaitu sebesar 80,74 berada pada interval 76% - 100%. Jadi dapat disimpulkan persepsi siswa terhadap faktor keterampilan mengajar mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY tahun 2014 adalah sangat positif.

Histogram persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY tahun 2014 adalah sebagai berikut:



Gambar 2: **Histogram Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL**

Keterangan :



2. Faktor Pengetahuan

Persepsi siswa terhadap mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik dari faktor Pengetahuan diukur dengan angket terdiri atas 4 butir. Hasil analisis menghasilkan skor minimum = 50,00%, skor maksimum = 100,00%, mean = 83,47%, SD = 15,48%. Perhitungan persentase untuk faktor pengetahuan dijelaskan sebagai berikut:

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

Skor tertinggi = jumlah responden x nilai harapan

$$= 45 \times 4$$

$$= 180$$

Skor yang diharapkan = skor tertinggi x jumlah soal

$$= 180 \times 4$$

$$= 720$$

Skor yang diperoleh = 601

$$\frac{601}{720} \times 100\%$$

$$= 83,47\%$$

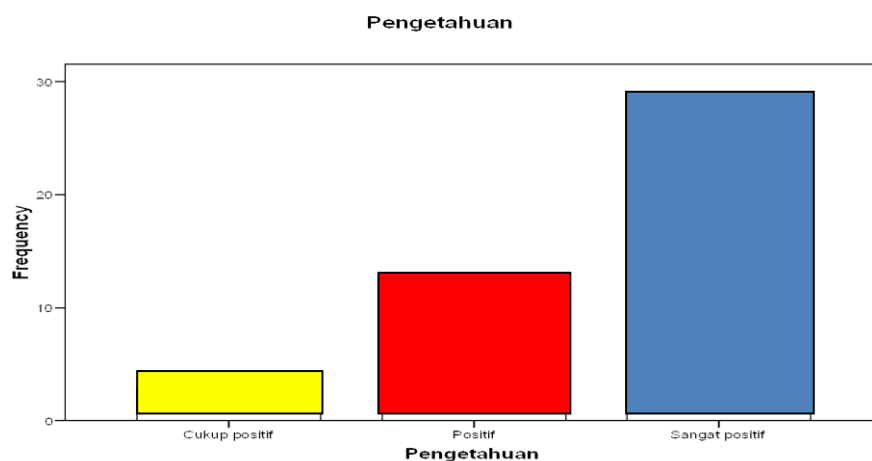
Dengan demikian klasifikasinya termasuk dalam kategori sangat positif (76% - 100%). Distribusi frekuensi berdasarkan pengkategorian dapat dilihat berikut ini:

Tabel 9: Persepsi Siswa Terhadap Pengetahuan Mahasiswa PPL

No	Interval	Kategori	Frekuensi	
			Absolut	Presentase
1	76% - 100%	Sangat Positif	29	64,4
2	56% - 75%	Positif	13	28,9
3	41% - 55%	Cukup Positif	3	6,7
4	Kurang dari 41%	Kurang Positif	0	0.00
Total			45	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa sebanyak 29 siswa (64,4%) mempunyai persepsi dalam kategori sangat positif terhadap pengetahuan mahasiswa PPL, kemudian 13 siswa (28,9%) masuk dalam kategori positif, 3 siswa (6,7%) masuk dalam kategori cukup positif, dan tidak seorangpun siswa yang masuk dalam kategori kurang positif. Apabila dilihat dari rerata skor yang diperoleh, yaitu sebesar 83,47 berada pada interval 76% - 100%. Jadi dapat disimpulkan persepsi siswa terhadap faktor pengetahuan mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY tahun 2014 adalah sangat positif.

Histogram persepsi siswa terhadap pengetahuan mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY tahun 2014 adalah sebagai berikut:



Gambar 3: **Histogram Persepsi Siswa Terhadap Pengetahuan Mahasiswa PPL**

Keterangan :

- : sangat positif
- : positif
- : cukup positif

3. Faktor Fisik

Persepsi siswa terhadap mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik dari faktor fisik diukur dengan angket terdiri atas 3 butir. Hasil analisis menghasilkan skor minimum = 50,00%, skor maksimum = 100,00%, mean = 82,40%, SD = 15,99%. Perhitungan persentase untuk faktor fisik dijelaskan sebagai berikut:

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

Skor tertinggi = jumlah responden x nilai harapan

$$= 45 \times 4$$

$$= 180$$

Skor yang diharapkan = skor tertinggi x jumlah soal

$$= 180 \times 3$$

$$= 540$$

Skor yang diperoleh = 445

$$\frac{445}{540} \times 100\%$$

$$= 82,40\%$$

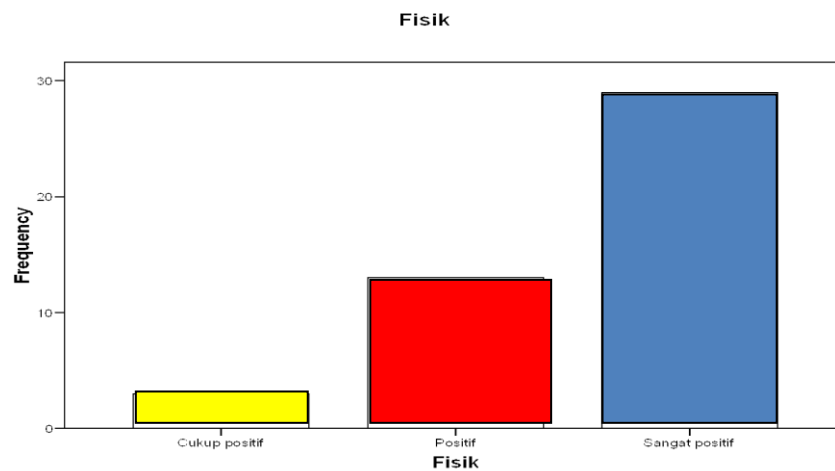
Dengan demikian klasifikasinya termasuk dalam kategori sangat positif (76% - 100%). Distribusi frekuensi berdasarkan pengkategorian dapat dilihat berikut ini:

Tabel 10: Persepsi Siswa Terhadap Fisik Mahasiswa PPL

No	Interval	Kategori	Frekuensi	
			Absolut	Presentase
1	76% - 100%	Sangat Positif	29	64,4
2	56% - 75%	Positif	13	28,9
3	41% - 55%	Cukup Positif	3	6,7
4	Kurang dari 41%	Kurang Positif	0	0.00
Total			45	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa sebanyak 29 siswa (64,4%) mempunyai persepsi dalam kategori sangat positif terhadap fisik mahasiswa PPL, kemudian 13 siswa (28,9%) masuk dalam kategori positif, 3 siswa (6,7%) masuk dalam kategori cukup positif, dan tidak seorangpun siswa yang masuk dalam kategori kurang positif. Apabila dilihat dari rerata skor yang diperoleh, yaitu sebesar 82,40 berada pada interval 76% - 100%. Jadi dapat disimpulkan persepsi siswa terhadap faktor fisik mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY tahun 2014 adalah sangat positif.

Histogram persepsi siswa terhadap fisik mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY tahun 2014 adalah sebagai berikut:



Gambar 4: **Histogram Persepsi Siswa Terhadap Fisik Mahasiswa PPL**

Keterangan :

- : sangat positif
- : positif
- : cukup positif

4. Faktor Kepribadian

Persepsi siswa terhadap mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik dari faktor kepribadian diukur dengan angket terdiri atas 17 butir. Hasil analisis menghasilkan skor minimum = 61,80%, skor maksimum = 97,10%, mean = 81,53%, SD = 11,51%. Perhitungan persentase untuk faktor kepribadian dijelaskan sebagai berikut:

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

Skor tertinggi = jumlah responden x nilai harapan

$$= 45 \times 4$$

$$= 180$$

Skor yang diharapkan = skor tertinggi x jumlah soal

$$= 180 \times 17$$

$$= 3060$$

Skor yang diperoleh = 2495

$$\frac{2495}{3060} \times 100\%$$

$$= 81,53\%$$

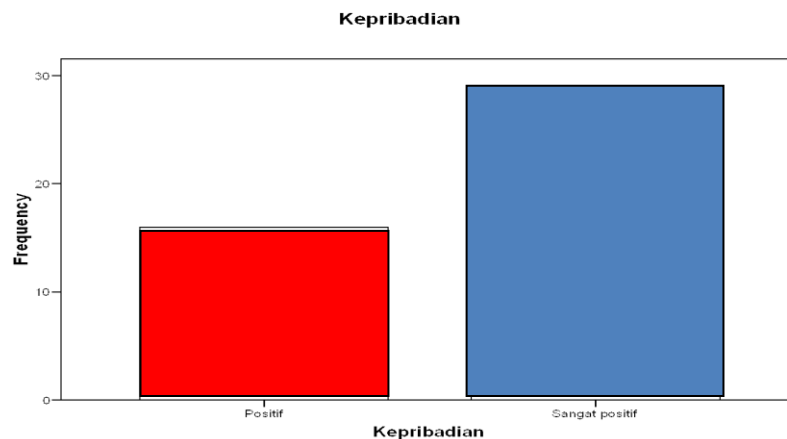
Dengan demikian klasifikasinya termasuk dalam kategori sangat positif (76% - 100%). Distribusi frekuensi berdasarkan pengkategorian dapat dilihat berikut ini:

Tabel 11: Persepsi Siswa Terhadap Kepribadian Mahasiswa PPL

No	Interval	Kategori	Frekuensi	
			Absolut	Presentase
1	76% - 100%	Sangat Positif	29	64,4
2	56% - 75%	Positif	16	35,6
3	41% - 55%	Cukup Positif	0	0,00
4	Kurang dari 41%	Kurang Positif	0	0,00
Total			45	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa sebanyak 29 siswa (64,4%) mempunyai persepsi dalam kategori sangat positif terhadap kepribadian mahasiswa PPL, kemudian 16 siswa (35,6%) masuk dalam kategori positif, dan tidak seorangpun siswa yang masuk dalam kategori cukup positif dan kurang positif. Apabila dilihat dari rerata skor yang diperoleh, yaitu sebesar 81,53 berada pada interval 76% - 100%. Jadi dapat disimpulkan persepsi siswa terhadap faktor kepribadian mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY tahun 2014 adalah sangat positif.

Histogram persepsi siswa terhadap kepribadian mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY tahun 2014 adalah sebagai berikut:



Gambar 5: Histogram Persepsi Siswa Terhadap Kepribadian Mahasiswa PPL

Keterangan :

- : sangat positif
- : positif

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dideskripsikan bahwa persepsi siswa terhadap mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY di SMP N 2 Wates tahun 2014 berada pada kategori sangat positif dengan rerata skor 81,46. Hal ini menunjukkan siswa SMP N 2 Wates mempunyai penilaian dan respon bahwa mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY telah mampu melaksanakan tugasnya sebagai seorang calon guru dalam mata kuliah Praktir Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah dengan baik. Mahasiswa PPL telah mampu menunjukkan keterampilan mengajar yang memadai, pengetahuan yang cukup untuk menjadi bekal seorang guru yang sesungguhnya, fisik yang baik, dan kepribadian yang baik. Dengan persentase ini maka Universitas Negeri Yogyakarta sebagai pencetak calon guru haruslah senantiasa selalu meningkatkan kualitas mahasiswa agar mendapatkan lulusan yang berkualitas pula serta pada nantinya siap menjadi pendidik yang profesional. Dalam penelitian ini terdapat 4 faktor yang digunakan untuk mengukur persepsi siswa terhadap mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik. Masing-masing faktor yang tersebut diwakili oleh beberapa butir pernyataan yang terdapat dalam instrumen penelitian yang telah di oleh isi responden.

Persepsi siswa terhadap mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik yang pertama dari faktor keterampilan mengajar adalah sangat positif, dengan rerata skor 80,74. Hal ini disebabkan karena selama proses pembelajaran, mahasiswa PPL mampu menguasai teori dan praktik dari materi yang akan

disampaikan. Keterampilan mengajar yang harus dimiliki seorang guru diantaranya: membuka pelajaran, penyampaian materi pelajaran, pengelolaan kelas, komunikasi dengan siswa, mengevaluasi, dan menutup pelajaran.

Dalam kegiatan PPL tahun 2014 terlihat bahwa mahasiswa telah dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan khususnya keterampilan mengajar. Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik telah memiliki bekal yang cukup dari kampus untuk terjun ke lapangan dalam hal ini kegiatan PPL. Kemampuan keterampilan mengajar yang baik tentu tidak lepas dari proses perkuliahan yang di tempuh mahasiswa PPL.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik terlebih dahulu harus lulus mata kuliah *micro teaching* (pengajaran mikro). Dalam pengajaran mikro mahasiswa melakukan latihan praktik mengajar dengan mahasiswa lain sebagai siswa. Dengan pengajaran mikro ini mahasiswa di asah untuk memiliki keterampilan mengajar yang baik yang langsung di bimbing oleh dosen pembimbing. Dengan keterampilan mengajar yang cukup ini maka mahasiswa telah layak untuk melakukan praktik mengajar di sekolah.

Faktor yang kedua adalah pengetahuan, persepsi siswa terhadap mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik dari faktor pengetahuan adalah sangat positif, dengan rerata skor 83,47. Selain ketrampilan mengajar, dalam perkuliahan mahasiswa juga dibekali ilmu-ilmu pengetahuan yang mendukung baik dalam hal kependidikan maupun hal pengetahuan teori dan praktik bermain musik. Ilmu yang memadai akan dapat membantu mahasiswa

dalam memberikan materi teori maupun praktik bermain musik kepada siswa. Ilmu dan pengetahuan yang harus dimiliki seorang guru seni musik adalah: teori dan praktik seni musik, serta prinsip kegiatan belajar mengajar.

Dengan persentase yang baik ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu menyerap ilmu yang diberikan selama perkuliahan dengan baik sehingga pengetahuan yang dimiliki telah cukup dan memadai untuk diterapkan di sekolah baik dalam kegiatan mengajar maupun mendidik siswa. Hal ini dikarenakan untuk menjadi seorang guru yang baik harus memiliki wawasan yang luas serta memiliki ilmu-ilmu agar bisa menjadi seorang pengajar dan pendidik yang profesional. Dengan ilmu yang memadai maka guru akan memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya serta akan lebih peka terhadap hal-hal yang terjadi di sekitarnya khususnya yang berkaitan dengan masalah pendidikan.

Selanjutnya adalah faktor fisik, Persepsi siswa terhadap mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik dari faktor fisik adalah sangat positif, dengan rerata skor 82,40. Hal ini disebabkan karena selama pembelajaran berlangsung, mahasiswa dituntut harus berpakaian lengkap dan rapi. Hal ini juga telah ditekankan oleh peraturan di sekolah dan prinsip pembelajaran di sekolah. Selain itu kesehatan fisik yang ditandai dengan tidak pernah sekalipun mahasiswa untuk ijin dalam mengajar dengan alasan sakit.

Untuk mejadi guru khususnya dalam bidang seni musik haruslah dituntut untuk memiliki kondisi fisik yang baik. Hal ini dikarenakan akan

berpengaruh pada kemampuannya dalam melaksanakan praktik mengajar pada nantinya.

Faktor yang terakhir dalam penelitian ini adalah kepribadian, persepsi siswa terhadap mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik dari faktor kepribadian adalah sangat positif, dengan rerata skor 81,53. Hal ini disebabkan karena selama kegiatan PPL, mahasiswa berusaha memberikan contoh perilaku yang baik terhadap siswa maupun komponen sekolah lainnya, sesuai pembekalan sebelum PPL. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa PPL telah memiliki kedisiplinan dalam mengajar, tanggungjawab, sopan santun, humoris dalam tingkah laku keseharian di sekolah, dan mampu bersosialisasi dengan baik dengan seluruh warga sekolah yang mencerminkan sebagai seorang guru yang baik selama melaksanakan PPL. Mahasiswa juga ikut berperan serta dalam semua kegiatan yang di adakan sekolah baik kegiatan di dalam jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran sehingga mendapat respon yang baik dari siswa.

Dengan kategori ini maka dapat dilihat bahwa mahasiswa PPL memang telah memiliki kepribadian yang matang sebagai calon guru atau pendidik. Kepribadian yang baik dari mahasiswa PPL ini tidak lepas dari peran para dosen dalam membimbing dalam setiap perkuliahan. Dosen-dosen dalam setiap mata kuliah selalu mengajarkan atau membimbing mahasiswa untuk selalu bertutur kata dan bertingkah laku sebagai seorang calon guru atau pendidik yang baik. Mahasiswa PPL juga telah mendapat ilmu dari berbagai mata kuliah yang dapat mereka jadikan pedoman untuk masuk ke dalam

dunia pendidikan yang suatu saat akan menjadi seorang teladan bagi anak didiknya. Dengan persepsi yang baik dari lingkungan sekolah maka dapat dilihat bahwa mahasiswa secara mental dan kedewasaan telah siap masuk dunia pendidikan khususnya untuk menjadi seorang guru.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa secara umum persepsi siswa terhadap mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY di SMP N 2 Wates tahun 2014 adalah sangat positif. Ini dibuktikan dari hasil analisis data dengan rerata skor yang diperoleh yaitu sebesar 81,46 berada pada interval 76% - 100%. Secara rinci persepsi siswa terhadap mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY di SMP N 2 Wates tahun 2014 yaitu: 1) faktor keterampilan mengajar masuk kategori sangat positif dengan rerata skor sebesar 80,74, 2) faktor pengetahuan masuk kategori sangat positif dengan rerata skor sebesar 83,47, 3) faktor fisik masuk kategori sangat positif dengan rerata skor sebesar 82,40, dan 4) faktor kepribadian masuk kategori sangat positif dengan rerata skor sebesar 81,53.

B. Implikasi Penelitian

Setelah dilakukan analisis data tentang persepsi siswa terhadap mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY di SMP Negeri 2 Wates Tahun 2014 diperoleh hasil bahwa persepsi siswa terhadap mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik termasuk dalam kategori sangat positif. Dari hasil penelitian tersebut, diharapkan bagi UNY khususnya Fakultas Bahasa dan Seni Jurusan Pendidikan Seni Musik, tetap dapat bekerjasama

dengan SMP Negeri 2 Wates dengan mengirimkan mahasiswa yang lebih berkompeten dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

C. Keterbatasan Penelitian

1. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket, sehingga kemungkinan responden dalam mengisi angket kurang jujur dan bersungguh-sungguh karena kondisi yang berbeda.
2. Karena keterbatasan yang dimiliki penulis, penelitian ini hanya difokuskan pada satu variabel saja yaitu persepsi siswa SMP N 2 Wates.
3. Kurangnya subyek penelitian (mahasiswa PPL), sebagai acuan siswa dalam memberikan persepsi, sehingga diperlukan lebih banyak subyek penelitian sebagai acuan supaya hasil penelitian lebih sempurna.

D. Saran-Saran

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta, khususnya Fakultas Bahasa dan Seni Jurusan Pendidikan Seni Musik agar lebih memperhatikan kualitas mahasiswanya supaya mampu menjadi seorang calon guru atau pendidik yang baik.
2. Bagi mahasiswa, agar lebih meningkatkan lagi kualitas diri seperti keterampilan mengajar serta ilmu pengetahuan yang mendukung sehingga dapat dijadikan bekal dalam melaksanakan kegiatan PPL maupun bekal untuk menjadi seorang guru atau pendidik yang baik pada nantinya.

3. Bagi guru Pendidikan Seni Musik, sangat diharapkan untuk terus memberikan bimbingan, pengarahan, dan evaluasi terhadap kinerja mahasiswa PPL selama terlibat dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Chaplin, James P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Depdikbud. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Fitriyah, Lailatul. 2014. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta : Prestasi Pustaka Raya.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta : Ghalia Indonesia .
- PP PPL dan PKL. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- _____. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : LPPMP UniversitasNegeri Yogyakarta.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2012. *Psikologi Lingkungan*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian : Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukintaka. 1992. *Teori Bermain*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.
- Suparno, S. 1992. *Program Pengalaman Lapangan*. Yogyakarta : IKIP Press.
- Sutrisno Hadi. 1991. *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes dan Scala Nilai*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Thoha, Miftah. 2011. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

- UPPL. 2008. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- Walgito, Bimo. 1997. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Widyastuti. 2014. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Wuryani, Esti. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Grasindo.
- Zulkifli, L. 1986. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1

(Instrumen Uji Coba Penelitian)

UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Kelas :

PENGANTAR :

Angket ini bukan merupakan suatu tes dan tidak berpengaruh terhadap hasil belajar anda. Isilah angket ini tanpa ada perasaan khawatir, serta tidak ada jawaban yang benar dan salah. Anda diharapkan menjawab dengan jujur dan teliti sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya pada saat ini. Jawaban anda bersifat pribadi dan dijaga kerahasiaanya. Oleh karena itu, kerjakanlah angket ini secara jujur dan sungguh-sungguh dengan petunjuk pengisian angket dibawah ini.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET :

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama
3. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri saudara
4. Berilah tanda checklist (√) pada alternatif jawaban yang anda anggap paling benar
5. Seluruh pernyataan harus dijawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu
6. Keterangan pilihan :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Persepsi Siswa Terhadap Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY Di SMP N 2 Wates Tahun 2014

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
	MAHASISWA PPL				
1	Mengucapkan salam di awal pelajaran				
2	Memberitahukan kepada siswa rencana materi mata pelajaran yang akan di ajarkan				

3	Memotivasi siswa sebelum pelajaran di mulai				
4	Tidak memberikan apersepsi untuk menarik perhatian siswa terhadap materi pelajaran				
5	Gaya mengajar yang digunakan tidak monoton				
6	Dapat menyampaikan materi dengan jelas (tidak berbelit-belit)				
7	Menerangkan menggunakan media belajar yang sesuai dengan materi pelajaran				
8	Memberikan kesimpulan kepada siswa tentang materi yang akan di sampaikan pada akhir pelajaran				
9	Dalam mengajar menebar pandangan ke seluruh penjuru kelas				
10	Menegur siswa yang ramai dan yang tidak memperhatikan ketika pelajaran sedang berlangsung				
11	Memberikan pertanyaan kepada siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung				
12	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum jelas				
13	Menggunakan waktu seoptimal mungkin dalam mengajar				
14	Menghampiri siswa yang memerlukan bantuan untuk memahami materi pelajaran seni musik				
15	Memberi nasehat dan motivasi kepada siswa yang nilai pelajaranya rendah				
16	Memberikan pujian kepada siswa yang berprestasi				
17	Memberitahukan pokok-pokok bahasan yang harus dipelajari untuk bahan ulangan				
18	Memberikan kesempatan kepada siswa yang nilainya rendah untuk mengikuti perbaikan				
19	Selalu memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya				
20	Mengucapkan salam di akhir pelajaran				
21	Mengetahui tentang teori pendidikan seni musik				

22	Menguasai keterampilan dalam bermain instrumen				
23	Memiliki wawasan yang luas / memadai berkaitan dengan pendidikan seni musik				
24	Dapat menjelaskan teknik bermain alat musik yang benar				
25	Kurang memahami prinsip-prinsip kegiatan belajar mengajar sehingga kurang bisa menerapkannya				
26	Dalam mengajar memakai pakaian rapi dan lengkap (memakai jas almamater)				
27	Memakai sepatu pantofel dan berkaos kaki				
28	Sering ijin tidak mengajar karena sakit				
29	Memiliki kondisi fisik yang baik				
30	Dalam mengajar sering mengantuk				
31	Selalu hadir di sekolah				
32	Rajin datang untuk mengajar				
33	Sering terlambat masuk kelas untuk mengajar				
34	Datang lebih awal sebelum pelajaran dimulai				
35	Selalu mencatat kehadiran siswa				
36	Berada di dalam kelas dari awal hingga akhir pelajaran				
37	Kurang memperhatikan kondisi siswa yang sedang sakit ketika proses belajar mengajar berlangsung				
38	Tegas dalam memberikan penjelasan				
39	Terlihat kaku saat mengajar di depan kelas				
40	Ragu-ragu saat memberikan materi kepada siswa				
41	Jika bertemu dengan guru dan semua komponen di sekolah menyapa terlebih dahulu				
42	Berbicara sopan kepada guru dan siswa				
43	Kadang bercanda dengan siswa agar siswa terhibur dan suasana kelas tidak terlalu tegang				

44	Sering marah dan tidak pernah senyum				
45	Berpenampilan riang, gembira, mempunyai perasaan humor				
46	Ikut serta dalam kegiatan sekolah diluar jam pelajaran				
47	Bisa membaur dengan guru-guru yang lain				
48	Ikut serta kegiatan ekstrakurikuler				
49	Bertegur sapa dengan semua komponen sekolah				
50	Tidak pernah membantu guru jika tidak disuruh				

Lampiran 2

(Instrumen Penelitian)

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Kelas :

PENGANTAR :

Angket ini bukan merupakan suatu tes dan tidak berpengaruh terhadap hasil belajar anda. Isilah angket ini tanpa ada perasaan khawatir, serta tidak ada jawaban yang benar dan salah. Anda diharapkan menjawab dengan jujur dan teliti sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya pada saat ini. Jawaban anda bersifat pribadi dan dijaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, kerjakanlah angket ini secara jujur dan sungguh-sungguh dengan petunjuk pengisian angket dibawah ini.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET :

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama
3. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri saudara
4. Berilah tanda checklist (√) pada alternatif jawaban yang anda anggap paling benar
5. Seluruh pernyataan harus dijawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu
6. Keterangan pilihan :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Persepsi Siswa Terhadap Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY Di SMP N 2 Wates Tahun 2014

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
	MAHASISWA PPL				
1	Mengucapkan salam di awal pelajaran				
2	Memotivasi siswa sebelum pelajaran di mulai				

3	Dapat menyampaikan materi dengan jelas (tidak berbelit-belit)				
4	Menerangkan menggunakan media belajar yang sesuai dengan materi pelajaran				
5	Memberikan kesimpulan kepada siswa tentang materi yang akan di sampaikan pada akhir pelajaran				
6	Dalam mengajar menebar pandangan ke seluruh penjuru kelas				
7	Menegur siswa yang ramai dan yang tidak memperhatikan ketika pelajaran sedang berlangsung				
8	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum jelas				
9	Menggunakan waktu seoptimal mungkin dalam mengajar				
10	Menghampiri siswa yang memerlukan bantuan untuk memahami materi pelajaran seni musik				
11	Memberi nasehat dan motivasi kepada siswa yang nilai pelajarannya rendah				
12	Memberitahukan pokok-pokok bahasan yang harus dipelajari untuk bahan ulangan				
13	Memberikan kesempatan kepada siswa yang nilainya rendah untuk mengikuti perbaikan				
14	Selalu memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya				
15	Mengucapkan salam di akhir pelajaran				
16	Mengetahui tentang teori pendidikan seni musik				
17	Menguasai keterampilan dalam bermain instrumen				
18	Memiliki wawasan yang luas / memadai berkaitan dengan pendidikan seni musik				
19	Dapat menjelaskan teknik bermain alat musik yang benar				
20	Dalam mengajar memakai pakaian rapi dan lengkap (memakai jas almamater)				
21	Memiliki kondisi fisik yang baik				
22	Dalam mengajar sering mengantuk				

23	Selalu hadir di sekolah				
24	Rajin datang untuk mengajar				
25	Sering terlambat masuk kelas untuk mengajar				
26	Selalu mencatat kehadiran siswa				
27	Kurang memperhatikan kondisi siswa yang sedang sakit ketika proses belajar mengajar berlangsung				
28	Tegas dalam memberikan penjelasan				
29	Terlihat kaku saat mengajar di depan kelas				
30	Ragu-ragu saat memberikan materi kepada siswa				
31	Jika bertemu dengan guru dan semua komponen di sekolah menyapa terlebih dahulu				
32	Berbicara sopan kepada guru dan siswa				
33	Kadang bercanda dengan siswa agar siswa terhibur dan suasana kelas tidak terlalu tegang				
34	Sering marah dan tidak pernah senyum				
35	Berpenampilan riang, gembira, mempunyai perasaan humor				
36	Ikut serta dalam kegiatan sekolah diluar jam pelajaran				
37	Ikut serta kegiatan ekstrakurikuler				
38	Bertegur sapa dengan semua komponen sekolah				
39	Tidak pernah membantu guru jika tidak disuruh				

Lampiran 3

(Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen)

TABULASI HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

[illegible]

Lampiran 4

(Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas)

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,931	50

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
p1	3,9032	,30054	31
p2	3,5161	,50800	31
p3	3,0645	,44238	31
p4	2,7419	,51431	31
p5	2,8387	,82044	31
p6	3,3548	,55066	31
p7	3,4194	,56416	31
p8	3,2258	,49730	31
p9	3,2258	,61696	31
p10	3,5161	,56985	31
p11	3,0968	,53882	31
p12	3,6774	,47519	31
p13	3,3226	,54081	31
p14	3,4516	,56796	31
p15	3,2581	,51431	31
p16	2,9355	,62905	31
p17	3,5161	,56985	31
p18	3,5806	,50161	31
p19	2,9355	,51222	31
p20	3,8710	,34078	31
p21	3,6452	,48637	31
p22	3,4194	,50161	31
p23	3,6129	,49514	31
p24	3,6774	,47519	31
p25	2,9032	,47292	31
p26	3,5484	,50588	31
p27	3,3871	,71542	31
p28	3,0000	,68313	31
p29	3,4194	,56416	31
p30	3,3226	,59928	31
p31	3,2258	,56034	31
p32	3,2903	,46141	31
p33	3,1613	,58291	31
p34	2,9677	,70635	31
p35	3,2903	,69251	31
p36	3,0323	,65746	31
p37	3,2258	,61696	31
p38	3,2903	,73908	31
p39	3,2581	,51431	31
p40	3,2258	,49730	31
p41	3,3548	,55066	31
p42	3,5806	,50161	31
p43	3,3226	,74776	31
p44	3,1935	,54279	31
p45	3,1935	,65418	31
p46	2,8065	,70329	31
p47	3,3871	,55842	31
p48	3,0000	,68313	31
p49	3,4194	,50161	31
p50	3,2258	,84497	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	160,9355	187,129	,509	,930
p2	161,3226	187,292	,277	,931
p3	161,7742	185,581	,467	,930
p4	162,0968	189,424	,121	,932
p5	162,0000	185,067	,254	,932
p6	161,4839	185,658	,363	,931
p7	161,4194	182,185	,585	,929
p8	161,6129	183,778	,547	,930
p9	161,6129	181,845	,552	,929
p10	161,3226	183,359	,500	,930
p11	161,7419	187,465	,247	,932
p12	161,1613	184,473	,520	,930
p13	161,5161	182,191	,611	,929
p14	161,3871	184,378	,435	,930
p15	161,5806	185,318	,416	,930
p16	161,9032	190,690	,018	,934
p17	161,3226	180,959	,660	,929
p18	161,2581	182,598	,631	,929
p19	161,9032	184,290	,493	,930
p20	160,9677	185,899	,580	,930
p21	161,1935	185,161	,454	,930
p22	161,4194	186,052	,373	,931
p23	161,2258	183,847	,545	,930
p24	161,1613	183,873	,567	,929
p25	161,9355	189,729	,112	,932
p26	161,2903	182,213	,654	,929
p27	161,4516	184,123	,349	,931
p28	161,8387	190,473	,025	,934
p29	161,4194	183,252	,513	,930
p30	161,5161	184,925	,376	,931
p31	161,6129	184,978	,401	,930
p32	161,5484	183,989	,576	,929
p33	161,6774	183,559	,475	,930
p34	161,8710	184,249	,347	,931
p35	161,5484	181,323	,515	,930
p36	161,8065	184,761	,348	,931
p37	161,6129	181,445	,576	,929
p38	161,5484	182,056	,441	,930
p39	161,5806	181,252	,714	,928
p40	161,6129	183,312	,583	,929
p41	161,4839	182,991	,544	,929
p42	161,2581	181,531	,712	,928
p43	161,5161	178,391	,624	,929
p44	161,6452	183,370	,527	,930
p45	161,6452	179,837	,635	,929
p46	162,0323	182,966	,418	,930
p47	161,4516	186,389	,309	,931
p48	161,8387	182,606	,451	,930
p49	161,4194	183,185	,587	,929
p50	161,6129	178,778	,527	,930

Lampiran 5

(Tabulasi Data Hasil Penelitian)

TABULASI HASIL PENELITIAN

NO. RESP	JAWABAN RESPONDEN																																							JUMLAH	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39		
1.	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	2	2	3	4	4	117	
2.	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	143	
3.	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	95
4.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	142
5.	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	139
6.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	149	
7.	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	99
8.	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	100
9.	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	145
10.	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	143	
11.	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	138
12.	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	141
13.	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	138
14.	4	3	3	2	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	115	
15.	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	131
16.	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	130
17.	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	101
18.	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	102
19.	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	101	
20.	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	135	
21.	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	132
22.	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	145
23.	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	104
24.	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	99
25.	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	146
26.	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	133
27.	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106
28.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	134
29.	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	146
30.	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	140

[illegible]

Lampiran 6

(Hasil Olah Data Penelitian)

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ketrampilan Mengajar	45	35,00	59,00	48,4444	8,04690
Pengetahuan	45	8,00	16,00	13,3556	2,47860
Fisik	45	6,00	12,00	9,8444	1,91828
Kepribadian	45	42,00	66,00	55,4444	7,82640
Total	45	95,00	153,00	127,0889	19,37879
Valid N (listwise)	45				

Frequency Table

Ketrampilan Mengajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Positif	15	33,3	33,3	33,3
	Sangat positif	30	66,7	66,7	100,0
	Total	45	100,0	100,0	

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup positif	3	6,7	6,7	6,7
	Positif	13	28,9	28,9	35,6
	Sangat positif	29	64,4	64,4	100,0
	Total	45	100,0	100,0	

Fisik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup positif	3	6,7	6,7	6,7
	Positif	13	28,9	28,9	35,6
	Sangat positif	29	64,4	64,4	100,0
	Total	45	100,0	100,0	

Kepribadian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Positif	16	35,6	35,6	35,6
	Sangat positif	29	64,4	64,4	100,0
	Total	45	100,0	100,0	

Total

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Positif	16	35,6	35,6	35,6
	Sangat positif	29	64,4	64,4	100,0
	Total	45	100,0	100,0	

Lampiran 7

(Surat Izin Penelitian)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/32-01
10 Jan 2011

Nomor : 166/UN/34.12/PSM/III/2015
Lampiran :
Hal : Permohonan **Ijin Peneiitian**

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
FBS UNY

Dengan hormat,

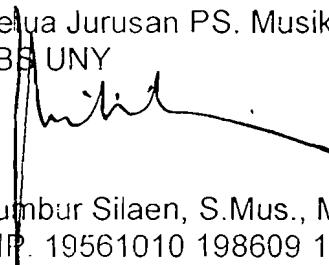
Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Susilawati
No. Mhs. : 11208241072
Jur/Prodi : Pendidikan Seni Musik
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 2 Wates, Kulon Progo, Yogyakarta
Judul Penelitian : Persepsi Siswa Terhadap Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan
Seni Musik FBS UNY di SMP Negeri 2 Wates Tahun 2014
Pelaksanaan : Maret – April 2015

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
Ketua Jurusan PS. Musik
FBS UNY


Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum
NIP. 19561010 198609 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33 01
10 Jan 2011

Nomor : 380g/UN.34.12/DT/III/2015
Lampiran : 1 Berkas F. Joesal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 23 Maret 2015

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi
Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan,
Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**PERSEPSI SISWA TERHADAP MAHASISWA PPL JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK FBS UNY DI
SMP NEGERI 2 WATES TAHUN 2014**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : SUSILAWATI
NIM : 11208241072
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Waktu Pelaksanaan : Maret - Mei 2015
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 2 Wates

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Kepala
Kasubag Pendidikan FBS,

Indur Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:
- Kepala SMP Negeri 2 Wates



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814

(Hunting)

YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/593/3/2015

Membaca Surat : **KASSUBAG PENDIDIKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI** Nomor : **380G/UN.34.12/DT/III/2015**
 Tanggal : **23 MARET 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

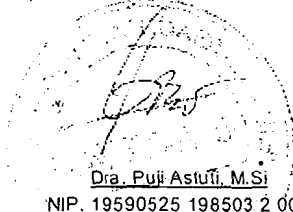
DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **SUSILAWATI** NIP/NIM : **11208241072**
 Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN SENI MUSIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Judul : **PERSEPSI SISWA TERHADAP MAHASISWA PPL JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK FBS UNY DI SMP NEGERI 2 WATES TAHUN 2014**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **25 MARET 2015 s/d 25 JUNI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Selda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **25 MARET 2015**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan


Dra. Puji Astuti, M.Si
 NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. KASSUBAG PENDIDIKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2 , Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00304/III/2015

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/v/593/3/2015, TANGGAL: 25 MARET 2015, PERHAL: IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : SUSILAWATI
NIM / NIP : 11208241072
PT/Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Keperluan : IZIN PENELITIAN
Judul/Tema : PERSEPSI SISWA TERHADAP MAHASISWA PPL JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK FBS UNY DI SMP NEGERI 2 WATES TAHUN 2014

Lokasi : SMP NEGERI 2 WATES KULON PROGO

Waktu : 25 Maret 2015 s/d 25 Juni 2015

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 30 Maret 2015

KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU
AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si.
Pembina Tk.I ; IV/b
NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates
6. Kepala SMP Negeri 2 Wates
7. Yang bersangkutan
8. Arsip